



MODUL PELATIHAN KURIKULUM 2013



SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI)

DIREKTORAT PEMBINAAN SEKOLAH DASAR
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN 2018



MODUL
PELATIHAN KURIKULUM 2013
SEKOLAH DASAR/MADRASAH IBTIDAIYAH (SD/MI)

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2018

KATA PENGANTAR

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2014 telah mengeluarkan kebijakan penataan implementasi Kurikulum 2013 melalui Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013. Berdasarkan kebijakan tersebut implementasi Kurikulum 2013 dilaksanakan secara bertahap mulai tahun pelajaran 2014/2015 semester 2 sampai dengan tahun pelajaran 2018/2019.

Sampai dengan tahun pelajaran 2017/2018, Kurikulum 2013 telah dilaksanakan di 93,892 (60%) sekolah dasar. Selanjutnya, untuk tahun pelajaran 2018/2019 implementasi Kurikulum 2013 diperluas menjadi 53.702 SD atau sekitar 40%. Dengan penambahan jumlah tersebut, ditargetkan seluruh SD (148,697) telah melaksanakan Kurikulum 2013.

Tahun Pelajaran 2018/2019 akan dilaksanakan pelatihan Kurikulum 2013 dengan menggunakan perangkat pendukung Kurikulum 2013 yang telah disiapkan serta panduan teknis Kurikulum 2013. Seluruh perangkat tersebut merupakan revisi modul tahun 2017 dan dimaksudkan untuk memberikan pemahaman secara teknis tentang kebijakan dan substansi Kurikulum 2013, meningkatkan kompetensi pelaksana Kurikulum 2013, dan meningkatkan kompetensi guru dalam merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran dan penilaian di sekolah.

Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menuntut guru untuk melakukan penguatan karakter siswa yang menginternalisasikan nilai-nilai utama PPK yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong-royang dan integritas dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Selain itu, untuk membangun generasi emas Indonesia, maka perlu dipersiapkan peserta didik yang memiliki keterampilan Abad 21 seperti khususnya keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah (*critical thinking and problem solving skills*), keterampilan untuk bekerjasama (*collaboration skills*), kemampuan untuk berkreaitivitas (*creativities skills*), dan kemampuan untuk berkomunikasi (*commnication skills*).

PPK merupakan platform pendidikan nasional yang memperkuat Kurikulum 2013. Modul Pelatihan Kurikulum 2013 ini telah mengintegrasikan tiga strategi implementasi PPK yaitu pendidikan karakter berbasis kelas, pendidikan karakter berbasis budaya sekolah, dan pendidikan karakter berbasis masyarakat sehingga implementasi Kurikulum 2013 menjadi bagian integral dalam penguatan pendidikan karakter, kecakapan literasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking skills/HOTS*).

Kami sampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan dan revisi naskah modul pelatihan Kurikulum 2013. Disadari bahwa naskah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan masukan sangat diperlukan untuk penyempurnaan naskah lebih lanjut. Besar harapan kami semoga naskah modul ini dapat berguna dan membantu peningkatan mutu pendidikan melalui Kurikulum 2013.

Jakarta, Januari 2018
Direktur Pembinaan SD

Wowon Widaryat
NIP. 195801251981031002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	i
BAB I PENDAHULUAN	
A. Rasional	1
B. Tujuan	3
C. Sasaran	3
D. Prinsip-prinsip Pelaksanaan Pelatihan	4
E. Struktur Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013	5
F. Cara Mempergunakan Unit	6
G. Struktur Tiap Unit	7
BAB II MATERI UMUM	
Unit I Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum	
Unit II Penguatan Pendidikan Karakter	
Unit III Penerapan Literasi Dalam Pembelajaran	
Unit IV Penyelenggaraan Pelatihan dan Pendampingan	
BAB III MATERI POKOK	1
Unit V Analisis SKL, KI, KD, Indikator, Silabus dan Pembelajaran Tematik Terpadu	2
Unit VI Perancangan Pembelajaran	
VI.1. Praktik Penyusunan Prota, Prosem, Pemetaan KD, dan Silabus	35
VI.2. Penyusunan RPP	56
Unit VII Bimbingan Psiko-edukatif	99
Unit VIII Perencanaan, Pelaksanaan, Pengolahan dan Pelaporan Hasil Belajar	124
Unit IX Praktik penyusunan soal <i>HOTS</i>	145
Unit X Inspirasi Tayangan Video Pembelajaran	175
Unit XI Praktek Pembelajaran (<i>Peer-Teaching</i>)	188
BAB IV MATERI PENDUKUNG	
Unit XII Pembukaan: Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan	
Unit XIII Tes Awal	
Unit XIV Tes Akhir	
Unit XV Penutupan: Review dan Evalasi Pelatihan	
BAB V PENUTUP	
LAMPIRAN	

BAB I PENDAHULUAN

A. Rasional

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013 pasal 4, dinyatakan bahwa: *Satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah dapat melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 paling lama sampai dengan tahun pelajaran 2019/2020*. Ketentuan ini memberi kesempatan kepada sekolah yang belum siap melaksanakan Kurikulum 2013 untuk tetap melaksanakan Kurikulum 2006 sambil melakukan persiapan-persiapan sehingga selambat-lambatnya pada tahun 2020 sekolah tersebut telah mengimplementasikan Kurikulum 2013 setelah mencapai kesiapan yang optimal. Sebagai langkah awal, yang telah dilakukan dalam rangka persiapan Pelaksanaan Kurikulum 2013 adalah melakukan pelatihan bagi pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah serta unsur-unsur lain yang terlibat langsung dalam proses pendidikan.

Sampai dengan tahun pelajaran 2017/2018, Kurikulum 2013 telah dilaksanakan di 93,892 (60%) sekolah dasar. Selanjutnya untuk tahun pelajaran 2018/2019, implementasi Kurikulum 2013 diperluas menjadi 53.702 SD atau sekitar 40%. Dengan penambahan jumlah tersebut, ditargetkan seluruh SD (148,697) telah melaksanakan Kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 sebagaimana dimaksud di atas berorientasi pada penguatan karakter siswa yang telah diperkuat oleh Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Dengan demikian guru dituntut untuk melakukan penguatan karakter siswa dengan menginternalisasikan nilai-nilai utama PPK yaitu religiusitas, nasionalisme, mandiri, gotong-royang dan integritas dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. **Nilai Religiusitas**, diantaranya: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah beraktivitas, dsb. **Nilai Nasionalisme**, diantaranya: cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai

kebhinekaan, menghayati lagu nasional dan lagu daerah, cinta produk Indonesia, cinta damai, rela berkorban, taat hukum, dsb. **Nilai Kemandirian**, diantaranya: disiplin, percaya diri, rasa ingin tahu, tangguh, bekerja keras, mandiri, kreatif-inovatif, pembelajar sepanjang hayat, dsb. **Nilai Gotong Royong**, diantaranya: suka menolong, bekerjasama, peduli sesama, toleransi, peduli lingkungan, kebersihan dan kerapian, kekeluargaan, aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, dsb. **Nilai Integritas**, diantaranya: jujur, rendah hati, santun, tanggung jawab, keteladanan, komitmen moral, cinta kebenaran, menepati janji, anti korupsi, dsb.

Selain itu, untuk membangun generasi emas Indonesia, maka perlu dipersiapkan peserta didik yang memiliki keterampilan Abad 21 yaitu kualitas karakter, literasi dasar, dan kompetensi Abad 21 yaitu berpikir kritis dan memecahkan masalah (*critical thinking and problem solving skills*), bekerjasama (*collaboration skills*), kemampuan untuk berkreaitivitas (*creativities skills*), dan kemampuan untuk berkomunikasi (*commnication skills*). penguatan pendidikan Karakter merupakan platform pendidikan nasional yang memperkuat Kurikulum 2013.

Sebagaimana dipaparkan diatas bahwa langkah awal untuk mempersiapkan 100% sekolah menerapkan K13, pelatihan K13 diselenggarakan untuk guru dan tenaga kependidikan dilingkungan sekolah dasar. Untuk kepentingan tersebut maka sebuah penyediaan modul pelatihan yang memenuhi standar menjadi keniscayaan. Modul Pelatihan Kurikulum 2013 ini dirancang dengan mengintegrasikan tiga strategi implementasi PPK yaitu pendidikan karakter berbasis kelas, pendidikan karakter berbasis budaya sekolah, dan pendidikan karakter berbasis masyarakat sehingga implementasi Kurikulum 2013 menjadi bagian integral dalam penguatan pendidikan karakter, kecakapan literasi, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*high order thinking skills/HOTS*).

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013 yang sarat dengan penguatan karakter siswa di sekolah dasar, seluruh guru SD memerlukan penyesuaian-penyesuaian. Untuk kepentingan tersebut, diperlukan pelatihan menyeluruh yang diawali dengan pelatihan untuk Narasumber Nasional (NN), Instruktur Nasional (IN), Instruktur Provinsi (IP) dan instruktur kabupaten/kota

(IK) penyebutannya pada tahun 2018 disederhanakan menjadi Instruktur Kurikulum yang melakukan pembinaan, serta pendampingan terhadap pelaksana di tingkat satuan pendidikan, termasuk kepala sekolah, guru, serta pengawas. Melalui kegiatan ini, diharapkan terjadi peningkatan wawasan, pengetahuan dan keterampilan semua instruktur kurikulum dalam mengikuti dinamika perkembangan, kebijakan dan peraturan.

Pelatihan pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah dasar diselenggarakan secara terkoordinatif antara Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Pendidikan Dasar dan Menengah, Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota, LPMP, dan satuan pendidikan sesuai dengan tugas dan peran masing-masing.

B. Tujuan

Penyusunan Modul secara umum bertujuan untuk menyediakan acuan bagi semua pihak dalam melaksanakan pelatihan implementasi Kurikulum 2013 sekolah dasar tahun 2018.

Secara khusus penyusunan modul ini bertujuan untuk:

1. Mengembangkan keterampilan guru dalam menyiapkan perangkat pembelajaran yang menguatkan karakter siswa, kemampuan literasi, serta pengembangan keterampilan Abad 21 lainnya sesuai dengan Kurikulum 2013.
2. Mengembangkan kemampuan guru dalam memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang menguatkan karakter siswa, kemampuan literasi, HOTS, serta pengembangan keterampilan Abad 21 lainnya sesuai dengan Kurikulum 2013.
3. Meningkatkan kecakapan guru dalam mengembangkan program/aktivitas pembelajaran dengan mensinergikan tiga pusat pendidikan dan tiga jalur pendidikan (menggali dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada di sekitarnya) untuk pembelajaran di kelas.
4. Meningkatkan kecakapan instruktur Pelatihan Kurikulum 2013 dalam menyelenggarakan Pelatihan Kurikulum 2013 di wilayah tugas masing-masing.

C. Sasaran

Sasaran pengguna modul pelatihan Kurikulum 2013 Tahun 2018 antara lain:

1. Penyelenggara pelatihan instruktur pusat;
2. Penyelenggara pelatihan instruktur kabupaten/kota;
3. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar;
4. Pusat Kurikulum dan Perbukuan;
5. Pusat Penilaian Pendidikan;
6. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LPPKS), dan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP);
7. Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota;
8. Kepala sekolah dasar pelaksana Kurikulum 2013;
9. Pengawas SD; dan
10. Guru kelas, guru mata pelajaran agama, guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar.

D. Prinsip-prinsip Pelaksanaan Pelatihan

Selama melaksanakan pelatihan implementasi Kurikulum 2013, peserta perlu memahami prinsip-prinsip dasar yang dipergunakan selama pelatihan sehingga pelatihan itu sungguh menunjukkan keterlibatan peserta secara aktif dan partisipatif. Untuk itu, ada beberapa prinsip yang perlu dipahami oleh peserta agar acara pelatihan implementasi Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan efektif. Prinsip pelaksanaan kegiatan pelatihan diuraikan berikut ini.

- a. **Keterlibatan aktif.** Keterlibatan aktif peserta sangat diharapkan. Karena itu, fasilitator mesti mengusahakan agar setiap peserta memperoleh kesempatan untuk berbicara menyampaikan pendapat dan pengalamannya.
- b. **Kenyamanan.** Perlu diperhatikan kenyamanan peserta sebelum memasuki kegiatan selanjutnya. Kenyamanan ini bisa berupa pengaturan tempat duduk, pencahayaan, dan pemaparan dalam presentasi yang dapat dilihat dan dibaca oleh semua peserta.
- c. **Fokus pada tujuan.** Fasilitator perlu fokus pada satu kegiatan agar tuntas. Setiap modul sudah dirancang secara lengkap, karena itu tahapan setiap modul mulai dari awal sampai evaluasi dan refleksi perlu dilakukan dengan baik dan tidak boleh dilewatkan.

- d. **Perhatian pada dinamika peserta.** Fasilitator perlu membiasakan diri dan cermat untuk memahami dinamika peserta sehingga seluruh pelatihan terlaksana dengan baik.
- e. **Dokumentasi pendapat.** Fasilitator perlu mencatat pendapat dan pengalaman peserta, baik saat melaksanakan sesi evaluasi maupun refleksi.
- f. **Rencana aksi.** Setiap kegiatan pelatihan diakhiri dengan penulisan rencana aksi. Ini adalah bagian penting untuk memperkuat pemahaman dan proses penyadaran yang terjadi serta untuk menunjukkan bahwa peserta menangkap maksud pelatihan yang diadakan.

E. Struktur Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013

Struktur pelatihan implementasi Kurikulum 2013 tahun 2018 dapat dilihat pada bagan berikut ini.

No	Materi	Alokasi @ 45'	INTEGRASI PPK			
			PPK berbasis kelas	PPK berbasis budaya sekolah	PPK berbasis masyarakat	Penilaian dan Evaluasi PPK
A. Materi Umum (8 JP)						
1	Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum	2				
2	Penguatan Pendidikan Karakter	2	0,25	0,25	1	0,5
3	Penerapan Literasi dalam Pembelajaran	2		2		
4	Penyelenggaraan Pelatihan dan Pendampingan	2				
B. Materi Pokok (40 JP)						
1	Analisis SKL, KI, KD, Indikator, Silabus dan Pembelajaran Tematik Terpadu	3	1			
2	Perancangan Pembelajaran					
	a. Praktik Penyusunan Prota, Prosem, Pemetaan KD, dan Silabus	4	1			
	b. Penyusunan RPP	4	1			
3	Bimbingan Psiko Edukatif	2	1			
4	Perencanaan, Pelaksanaan, Pengolahan dan Pelaporan Hasil Belajar	12				2
5	Praktik penyusunan soal <i>HOTS</i>	7	1			
6	Inspirasi Tayangan Video Pembelajaran	2				
7	Praktek Pembelajaran (<i>Peer Teaching</i>)	6	1			
C. Materi Penunjang (4 JP)						
1	Pembukaan: Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan	1				
2	Tes Awal	1				

No	Materi	Alokasi @ 45'	INTEGRASI PPK			
			PPK berbasis kelas	PPK berbasis budaya sekolah	PPK berbasis masyarakat	Penilaian dan Evaluasi PPK
3	Tes Akhir	1				
4	Penutupan: Review dan Evaluasi Pelatihan	1				
JUMLAH		52	6,25	2,25	1	2,5

F. Cara Mempergunakan Unit

Modul pelatihan ini disusun sebagai panduan teknis bagi para pelatih dan peserta pelatihan Kurikulum 2013 yang di dalamnya berisi 3 materi utama yang mencakup materi umum, materi pokok, dan materi penunjang. Materi Umum meliputi unit 1-4 yaitu: Kebijakan dan Dinamika Perkembangan Kurikulum, Penguatan Pendidikan Karakter, Penerapan Literasi dalam Pembelajaran, serta Penyelenggaraan Pelatihan dan Pendampingan. Materi Pokok meliputi unit 5-11 terdiri dari: 1) Analisis, SKL, KI, KD, Indikator, dan Silabus; 2.a) Praktik Penyusunan Program Tahunan, Program Semesteran, Pemetaan KD, dan Silabus; 2.b) Penyusunan RPP; 3) Bimbingan Konseling, Bimbingan Psiko Edukasi; 4) Perencanaan, Pelaksanaan, Pengolahan dan Pelaporan Hasil Belajar; 5) Praktik Penyusunan Soal *HOTS*; 6) Inspirasi Tayangan Video Pembelajaran; dan 7) Praktik Pembelajaran (*Peer Teaching*). Materi Penunjang meliputi unit 12-15 terdiri dari: Pembukaan yang berupa Kebijakan Peningkatan Mutu Pendidikan, Tes Awal dan Tes Akhir, serta Penutupan yang berisi Review dan Evaluasi Pelatihan. Unit-unit modul tersebut pengalokasian waktunya sekitar 1 jam pelatihan (JP), paling banyak 12 jam pelatihan disesuaikan dengan kebutuhan. Alokasi waktu per jam pelatihan 45 menit. Cara mempergunakan buku ini berdasarkan pada dinamika proses pelatihan yang berlaku umum yaitu mengikuti alur sebagai berikut: kegiatan pendahuluan, materi inti, dan penutupan.

Sebelum memulai sesi pelatihan, pelatih perlu memahami isi materi yang menjadi pokok bahasan dalam buku modul ini. Isi materi bisa berupa naskah, buku, bacaan, atau tulisan yang berada dalam lampiran modul ini. Para pelatih perlu membaca materi-materi yang dibutuhkan sebelum melakukan pelatihan.

Tujuannya adalah untuk memahami inti materi dengan baik sehingga mudah menyampaikannya pada peserta.

Tahap berikutnya pelatih memahami langkah-langkah yang perlu dilakukan selama melakukan proses fasilitasi dan pelatihan. Pelatih bisa mengarahkan peserta untuk membuat rencana tindak lanjut setiap kali setelah menyelesaikan materi pelatihan.

G. Struktur Tiap Unit

Setiap modul pelatihan disusun mengikuti alur dan struktur yang sama, mulai dari rasional sampai skenario pembelajaran. Pelatih perlu memahami struktur modul pelatihan ini agar dapat mendapatkan gambaran yang utuh tentang bagaimana pengertian, tujuan, dan cara-cara yang perlu dilakukan untuk melaksanakan modul ini.

Adapun penjelasan dari masing-masing struktur unit itu adalah sebagai berikut.

A. Rasional

Rasional berisi deskripsi tentang mengapa unit yang dibahas itu penting, apakah relevan dan adakah keterkaitannya dengan materi yang akan dilatihkan. Rasional menjadi dasar pemikiran yang membantu pelatih memahami relevansi pelatihan sesuai dengan materi yang dibahas. Rasional merupakan petunjuk arah bagi pelatih agar peserta dapat menangkap makna tiap unit.

B. Tujuan

Tujuan merupakan kemampuan yang ingin dicapai selama peserta menjalankan pelatihan dalam unit tertentu.

C. Hasil yang diharapkan

Hasil-hasil yang diharapkan berupa hal-hal yang ingin dicapai oleh peserta setelah pelatihan unit tertentu diberikan.

D. Bahan Bacaan

Bahan bacaan merupakan bahan-bahan/sumber pelatihan pendukung yang menunjang berjalannya materi pelatihan dengan baik.

E. Deskripsi Materi

Berisi penjelasan lebih detail tentang gagasan utama dalam unit yang perlu diperhatikan oleh pelatih agar penyampaian mater dapat dipahami peserta dengan baik. Materi merupakan uraian ringkas tentang isi atau butir-butir penting pelatihan sehingga pelatih dapat menangkap hal-hal penting berupa kata kunci yang perlu diperhatikan selama melaksanakan sebuah pelatihan.

F. Skenario Pelatihan

Skenario pelatihan merupakan langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh peserta secara bertahap untuk melatih sebuah unit.

G. Lampiran-lampiran

Lampiran-lampiran dapat berupa bahan-bahan pendukung seperti lembar kerja, presentasi dan lain sebagainya sebagai penunjang berjalannya pelatihan dengan baik.